

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya mengenai implementasi pembelajaran *makharijul huruf* dalam meningkatkan kualitas membaca Alqur'an di ponpes Al-Ghurobba' Kudus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas membaca Alqur'an dalam meningkatkan kualitas santri membaca Alqur'an di pondok pesantren Al-Ghurobba' Kudus.

Salah satu perencanaan guru adalah meningkatkan kualitas lembaga yang dianutnya dan juga meningkatkan kualitas hasil kerjanya. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang keterpopuleran suatu lembaga. Berbagai cara dapat dilakukan, diantaranya adalah meningkatkan kualitas bahan ajar yang dalam hal ini sangat berhubungan dengan sejauh mana guru menguasai bahan ajar yang diajarkan. Oleh sebab itu tidak sembarang santri yang dapat menjadi guru dalam pembelajaran *makharijul huruf*.

Terdapat kualitas membaca Alqur'an dalam pembelajaran *makharijul huruf* yaitu *makhraj* setiap huruf hijaiyyah agar santri dapat memahami letak *makhraj* setiap huruf hijaiyyah, selanjutnya naik kesurat al-Fatihah, karena surat al-Fatihah merupakan surat yang sering dibaca, dan yang terakhir naik ke bacaan duduk takhiyat akhir, di pondok pesantren Al-Ghurobba' menggunakan bacaan duduk takhiyat akhir karena bacaan duduk takhiyat akhir termasuk dalam bacaan yang memiliki tingkat *makhraj* yang sulit. Dalam pembelajaran pertama, santri hanya membawa kartu absen dan selembar kertas yang berisi *makhraj* setiap *huruf* hijaiyyah. Setelah santri menguasai dan dapat menerapkan *makhraj* sesuai dengan letak-letak *makhraj* baru santri dinaikkan ke surat Al-Fatihah.

2. Implementasi pembelajaran *makharijul huruf* dalam meningkatkan kualitas santri membaca Alqur'an di pondok pesantren Al-Ghurobba' Kudus

Implementasi pembelajaran *makharijul huruf* di pondok pesantren Al-Ghurobba' dilakukan dengan cara santri membaca dulu kemudian guru mendengarkan bila

ada yang salah dibenarkan. Pembelajaran *makharijul huruf* dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran di pondok pesantren *Al-Ghurobaa'* akan diuraikan sesuai dengan materi yang ada dalam kitab Yanbu'a. Tingkat keberhasilan santri didukung oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Santri akan mudah memahami *makharijul huruf* dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran tergantung dari penyampaian guru mengenai teori dan praktiknya dalam kitab Yanbu'a tersebut.

Implementasi pembelajaran *makharijul huruf* dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran di pondok pesantren *Al-Ghurobaa'* Kudus adalah para guru berusaha dalam praktik penyampaian materi *makharijul huruf* disesuaikan dengan kitab Yanbu'a. Sehingga santri dapat dengan cepat dan mudah memahami materi pembelajaran sehingga kualitas membaca Alquran santri mengalami peningkatan yang sangat cepat dan benar-benar memiliki kualitas bacaan yang bagus, tartil, lancar, fashih, dan sesuai dengan ilmu tajwid.

3. Hasil pembelajaran *makharijul huruf* dalam meningkatkan kualitas santri membaca Alqur'an dipondok pesantren Al-Ghurobba' Kudus.

Hasil pembelajaran *makharijul huruf* di manapun berada semuanya itu tergantung bagaimana cara guru/ustazah dalam merancang pembelajaran, agar ketika melaksanakan pembelajaran, santri dapat memahami materi apa yang disampaikan. Sehingga guru/ustazah dituntut untuk selalu mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran serta memiliki kemampuan mengajar (*teaching skill*) yang mempunyai bidang yang diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari lapangan, kemampuan para santri yaitu semakin baik dan lancar dalam membaca Alquran, mengingat bahwa pada awal masuk mereka masih terbata-bata dalam membaca Alquran. Mereka berangkat dari pemahaman *makhraj* setiap *huruf* hijaiyyah, surat al-Fatihah, bacaan duduk takhiyat akhir dan akhirnya sampai mereka dapat membaca Alquran dengan lancar. Sehingga santri yang sudah dapat membaca Alquran dengan fashih, tartil, bacaannya sesuai dengan tajwid, dan menerapkan

makhrāj ketika membaca Alquran. Rata-rata santri mendapat nilai di atas KKM setelah mendapat pelajaran *makharijul huruf* dan peningkatan kualitas membaca Alquran sudah sesuai dengan target standar yang ditempuh dan tujuan pembelajaran ini adalah meningkatkan kualitas mutu pendidikan pondok supaya santri dapat membaca Alquran dengan lancar, tartil, tartil, fashih, dan sesuai dengan ilmu tajwid.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan kerendahan hati memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk guru yang mengajar *makharijul huruf* diusahakan guru yang pernah mengikuti diklat Yanbu'a, karena di pondok pesantren menggunakan kitab Yanbu'a dalam referensi pembelajaran. Supaya dalam pembelajaran *makharijul* dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran ini bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Guru bisa memberi variasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Tetapi dalam menerapkan suatu pembelajaran hendaknya secara garis besar mengikuti apa yang ada pada panduannya agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Untuk Guru yang menyampaikan *makharijul huruf* harus bisa menyampaikan materi tersebut yang sesuai dengan teori dalam kitab Yanbu'a dan praktiknya, supaya pembelajaran nantinya berjalan dengan baik dan tidak terjadi simpang siur antara materi yang ada dalam kitab dan praktik. Jadi pemahaman santri nantinya akan berhasil yang baik dan memuaskan dalam meningkatkan membaca tulis Alquran.

Pondok pesantren *tahfidz Al-Ghurobaa'* menerapkan *makharijul huruf* yang wajib diikuti oleh santri baru supaya *huruf-huruf* yang di ucapkan itu keluar sesuai dengan letak-letak *makhrāj* setiap *huruf* hijaiyyah sehingga meningkatkan kualitas santri dalam membaca Alquran.

3. Dengan adanya hambatan-hambatan yang muncul, kita semua harus siap untuk memberikan solusi-solusi yang baik dan untuk

memecahkan masalah-masalah yang telah ada. Terutama solusi yang baik dalam meningkatkan baca tulis Alquran.

Waktu kegiatan pembelajaran *makharijul huruf* hendaknya ditambah supaya santri dapat benar-benar memahami materi yang diajarkan. Dalam kegiatan pembelajaran secara langsung guru bisa menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan kitab Yanbu'a sehingga santri bisa memahami *makharijul huruf* sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

